

Simulasi Serangan pada Jaringan Menggunakan *Intrusion Detection System (IDS) Snort*

¹⁾ Nurcahya Agus Putranto, ²⁾ Evangs Mailoa

Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Kristen Satya Wacana

Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50771, Indonesia

Email: ¹⁾ 672011703@student.uksw.edu, ²⁾ evangs.mailoa@staff.uksw.edu

Abstract

In every company must have important data relating to their business activities which must be protected and secured from unauthorized people to access it. Often appear illegal actions that try to undermine the server even steal corporate data can result in a fatal error to the smooth running of business activities due to data that is no longer valid.

One solution to these problems is a necessary way to maintain the security of a system that can minimize the attacks on a LAN (Local Area Network) even the server of this intruder. Detection devices are indispensable in this condition, which can detect intrusion on the network server system. Detection devices in question is Intrusion Detection System (IDS).

Snort IDS is developing as a function of detection and prevention of infiltration. IDS is also equipped with a user interface BASE (Basic Analysis and Security Engine) that allows administrators to monitor the security system from intrusion measures to the networkserver.

Keywords: Network Security, Intrusion Detection System (IDS), Snort.

Abstrak

Dalam setiap perusahaan tentunya memiliki data penting berkaitan dengan kegiatan bisnis mereka yang perlu dijaga dan diamankan dari orang yang tidak berhak mengaksesnya. Seringkali muncul aksi *ilegal* yang mencoba merusak *server* bahkan sampai mencuri data perusahaan bisa mengakibatkan kesalahan fatal terhadap kelancaran kegiatan bisnis perusahaan disebabkan data yang tidak *valid* lagi.

Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah diperlukan cara untuk menjaga keamanan sebuah sistem yang dapat meminimalisasi serangan-serangan terhadap jaringan LAN (*Local Area Network*) bahkan *server* dari penyusup ini. Alat deteksi sangat diperlukan dalam kondisi ini, yang dapat mendeteksi terjadinya intrusi pada sistem *server* jaringan. Alat deteksi yang dimaksud adalah *Intrusion Detection System (IDS)*.

IDS ini mengembangkan *Snort* sebagai fungsi pendeteksi dan pencegah adanya penyusupan. IDS ini juga dilengkapi dengan user interface BASE (*Basic Analysis and Security Engine*) sehingga memudahkan admin untuk memonitor sistem keamanan dari tindakan penyusupan ke jaringan server.

Kata kunci: Keamanan Jaringan, *Intrusion Detection System (IDS)*, *Snort*.

1) Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana

2) Staff Pengajar Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana

3) Staff Pengajar